

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini, akan memakai pedoman observasi di buat dengan tujuan untuk mendapatkan kemudahan saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai "Analisis Teologi Harmonisasi *Saroan* Dan Sumbangsihnya Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Wilayah Pambalan Toraja Utara.

No	INDIKATOR PENILAIAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1	Bentuk harmonisasi : a. Membantu dalam kegiatan adat b. Gotong royong dalam pembangunan fasilitas umum seperti jalan tongkonan (rumah adat) c. Menghargai perbedaan pendapat dan latar belakang	✓ ✓ ✓	

	<p>d. Bersama-sama menjaga kebersihan dan kelestarian alam.</p>	✓	
2	<p>Peran gereja dalam harmonisasi <i>saroan</i></p> <p>a. Gereja berperan dalam mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan lokal dengan ajaran kristen</p> <p>b. Gereja turut andil dalam kegiatan <i>saroan</i> seperti ibadah pada acara <i>rambu solo</i> dan <i>rambu tuka</i></p> <p>c. Gereja berperan mendidik jemaat</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	<p>tentang pentingnya saling membantu dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>d. Melalui khotbah dan kegiatan gereja, nilai-nilai gotong royong dan kerja sama ditekankan.</p> <p>e. Gereja mengajarkan nilai kebaikan, kejujuran, dan kasih, yang membangun karakter individu dan masyarakat.</p>		
3	Bentuk <i>saroan</i>		

	<p>a. Masyarakat secara bersama-sama mengurus persiapan hingga pelaksanaan acara tersebut, misalnya makanan, tempat dan kebutuhan lainnya.</p> <p>b. Rapat warga atau pertemuan untuk mendiskusikan bersama tentang kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>c. Memastikan perlakuan yang adil bagi semua anggota masyarakat.</p> <p>d. Bersedia mendengarkan dan berdiskusi secara konstruktif</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

PEDOMAN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Partisipan I	Partisipan II
1.	Apa yang Bapak/ibu pahami tentang <i>saroan</i> ?		
2.	Apa tujuan dibentuknya kelompok <i>saroan</i>		
3.	Siapa saja yang terlibat dalam kelompok <i>saroan</i> ?		
4.	Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok <i>saroan</i>		
5.	Mengapa kelompok <i>saroan</i> antara satu dengan yang lain tidak hidup secara harmonis?		
6.	Apa yang menjadi nilai-nilai dari kelompok <i>saroan</i>		
7.	Apa yang bapak/ibu pahami tentang hidup dalam keharmonisan		
8.	Bagaimana pandangan bapak/ibu		

	tentang keberadaan kelompok <i>saroan</i> di pambalan?		
9.	Apa peran Gereja dalam memanulisir ketidakharmonisan dalam kelompok <i>saroan</i> ?		
10.	Apa dampak positif dan negatif dari kelompok <i>saroan</i> ?		
11.	Bagaimana seharusnya tindakan kelompok <i>saroan</i> dalam menciptakan keharmonisan dalam masyarakat umum?		
12.	Apa saja bentuk sumbangsih yang diberikan <i>saroan</i> terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di pambalan toraja utara?		
13.	Bagaimana masyarakat pambalan melihat dan menghargai sumbangsih <i>saroan</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari?		

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini, akan memakai pedoman observasi di buat dengan tujuan untuk mendapatkan kemudahan saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai "Analisis Teologi Harmonisasi *Saroan* Dan Sumbangsihnya Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Wilayah Pambalan Toraja Utara.

No	INDIKATOR PENILAIAN	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1	Bentuk harmonisasi : e. Membantu dalam kegiatan adat f. Gotong royong dalam pembangunan fasilitas umum seperti jalan tongkonan (rumah adat) g. Menghargai perbedaan pendapat dan latar belakang h. Bersama-sama menjaga kebersihan dan kelestarian alam.	 ✓ ✓ ✓ ✓	
2	Peran gereja dalam harmonisasi <i>saroan</i> f. Gereja berperan dalam mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan lokal dengan	 ✓	

	<p>ajaran kristen</p> <p>g. Gereja turut andil dalam kegiatan <i>saroan</i> seperti ibadah pada acara <i>rambu solo</i> dan <i>rambu tuka</i></p> <p>h. Gereja berperan mendidik jemaat tentang pentingnya saling membantu dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>i. Melalui khotbah dan kegiatan gereja, nilai-nilai gotong royong dan kerja sama ditekankan.</p> <p>j. Gereja mengajarkan nilai kebaikan, kejujuran, dan kasih, yang membangun karakter individu dan masyarakat.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3	<p>Bentuk <i>saroan</i></p> <p>e. Masyarakat secara bersama-sama mengurus persiapan hingga</p>	<p>✓</p>	

	<p>pelaksanaan acara tersebut, misalnya makanan, tempat dan kebutuhan lainnya.</p> <p>f. Rapat warga atau pertemuan untuk mendiskusikan bersama tentang kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>g. Memastikan perlakuan yang adil bagi semua anggota masyarakat.</p> <p>h. Bersedia mendengarkan dan berdiskusi secara konstruktif</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	---	----------------------------	--

No	PERTANYAAN	PARTISIPAN 1 (Rimpung,S.IP)	PARTISIPAN 2 (L.Meneng Palebagan.,SH.,S H.,M.Ap)	PARTISIPAN 3 (Peri Palembangan)	PARTISIPAN 4 (Murni Batebandera)
1.	Apa yang Bapak/ibu pahami tentang <i>saroan</i> ?	<i>saroan</i> itu terbentuknya <i>saroan</i> atas dasar kesepakatan beberapa orang atau beberapa <i>tongkonan</i> yang menyepakati untuk bergabung dalam satu organisasi atau satu kelompok kemasyarakatan yang disebut <i>saroan</i> .	<i>Saroan</i> itu membentuk kelompok untuk bersama-sama dalam satu kelompok masyarakat kecil kalau <i>saroan</i> .	<i>Saroan</i> adalah suatu kelompok kemasyarakatan yang berasal atau dibentuk dari suatu <i>tongkonan</i> atau beberapa <i>tongkonan</i> yang saling bersatu untuk membentuk satu <i>saroan</i> .	<i>Saroan</i> itu adalah kelompok sosial dalam daerah sa'dan khususnya dipambalan yang dibentuk dari <i>tongkonan</i> .asal usulnya <i>tongkonan</i> yang terdiri dari beberapa keluarga yang sepakat untukn membentuk satu kelompok tersendiri. Mereka tidak mau turut campur tangan dengan orang lain atau

					kelompok yang lain tetapi mereka berada dalam satu golongan sosial yang hidup bersama memiliki tujuan dan arah bersama.
2.	Apa tujuan dibentuknya kelompok <i>saroan</i>	Tujuannya ialah untuk memudahkan pekerjaan baik itu pekerjaan dalam kemasyarakatan yaitu pekerjaan budaya kita <i>rambu tuka</i> atau <i>rambu solo</i> . Memudahkan mengangkat tugas dan tanggung jawab didalam keemasyarakatan khususnya gotong royong seperti contohnya mendirikan	Tujuannya itu merangkul semua lapisan masyarakat untuk bersama-sama dalam kemasyarakatan menyelesaikan sesuatu masalah khususnya kebersamaan keluarga.	Tujuan dibentuk kelompok <i>saroan</i> yaitu untuk mempermudah situasi pekerjaan baik di <i>rambu solo</i> maupun <i>rambu tuka</i> yang mempererat tali silaturahmi dari salah <i>tongkonan</i> tersebut	Tujuan di bentuk kelompok <i>saroan</i> ini adalah untuk memperbaiki generasi penerus ,juga untuk menata kehidupan yang lebih baik dan juga tujuan untuk saling menganal dalam satu golongan <i>tongkonan</i> atau dalam satu tali perasudaraan yaitu tujuanna di bentuknya kelompok <i>saroan</i>

		<p>rumah, memasang atas rumah yang dulunya atap bambu kemudian meratakan tana kalau dulunya tetapi sekarang alat berat yang berlaku. Kemudian memindahkan rumah itu semua fungsi dari pada <i>saroan</i>. Kemudian apabila terjadi musibah contohnya kebakaran itu kita berbondong-bondong membuatkan satu pondok kepada orang yang mengalami musibah itulah tugas dan tanggung jawab <i>saroan</i>, karena apabila kita tidak masuk <i>saroan</i> atau organisasi</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>kemasyarakatan (<i>saroan</i>) maka tidak ada yang mempedulikan kita. Karena kita disana sistem bekerjanya sistem bekerja gotong royong adalah sistem kelompok kemasyarakatan atau <i>saroan</i> .</p>			
3.	Siapa saja yang terlibat dalam kelompok <i>saroan</i> ?	<p>Yang terlibat dalam kelompok <i>saroan</i> seperti yang disampaikan tadi adalah yang terlibat pertama karena <i>saroan</i> diprakarsai oleh beberapa orang terdiri dari beberapa <i>tongkonan</i>, kemudian sesuai dengan kesesuaian atau kesepakatan melalui</p>	<p>Kelompok <i>saroan</i> itu yang terlibat di dalamnya <i>ambe tondok</i> kemudian dibentuk <i>to parenge ambe tondok</i> itu <i>to mantawa</i> yang membagi-bagi sesuatu yang perlu dibagi misalnya ketika ada pekerjaan mereka yang membagi. Ya</p>	<p>Yang terlibat dalam kelompok <i>saroan</i> adalah satu rumpun keluarga atau keluarga besar yang terdiri dari kalau dikampung kami dalam satu <i>saroan</i> itu terdiri dari <i>parenge</i>, <i>to'mantawa</i>, <i>pa'dampi</i> dan <i>to'mangura</i>.</p>	<p>Yang terlibat dalam kelompok <i>saroan</i> yaitu ada orang tua atau <i>to'dipamatua disanga to'dipamatua</i> atau <i>di po'ambe den duka tu di po'indo</i>. Mereka adalah penasihat dalam kelompok <i>saroan</i>. Ada juga yang menjadi ketua dalam kelompok <i>saroan</i> yaitu mereka yang mampu mengarahkan</p>

		<p>musyawarah dan mufakat (<i>kombongan</i>) yang terdiri didalam <i>saroan</i> itu adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kita bentuk orang yang dituakan dalam hal yang diangkat sebagai <i>to parenge</i> sesuai hasil musyawarah <i>To'Parenge</i>. <i>To'Parenge</i> ditunjuk atas dasar hasil musyawarah itu oleh karena dilihat dia adalah bisa memimpin dalam satu organisasi, 	<p>jadi <i>to parenge</i> kemudian <i>pa'dampi</i> kemudian orang-orang mudah jadi ada beberapa lapisan itu. <i>To mantawa ,to parenge, padampi. padampi</i> itu yang mendampingi <i>parenge</i> didalamnya menyelesaikan masalah. Kemudian orang-orang mudah dilibatkan untuk menyelasakaikan pekerjaa-pekerjaan-pekerjaan didalam <i>saroan</i></p>		<p>anggota kelompoknya <i>saroan</i> untuk bekerja dalam tradisi rambu tuka dan <i>rambu solo</i>. <i>Rambu tuka</i> yang selalu di utamakan dalam istilah selalu dicari, selalu dipanggil ketika ada ada urusan-urusan penting dan selain itu ada juga anggota anak muda mereka yang selalu hadir bekerja membuat pondok memberi makan kepada tamu yang datang dsb.</p>
--	--	--	---	--	--

		<p>bisa menggerakkan, kemudian dinilai dia adalah orang yang terpandang kemudian dinilai dia adalah orang yang berada, kemudian dia adalah kaya pengetahuan, kemudian dia adalah orang yang menjadi panutan dalam kemasyarakata n. Karena di anggap sebagai <i>to'parenge</i> dia</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>dianggap sebagai orang dia bisa melindungi orang, dia bisa mempeasilitasi apabila adalah masalah. Kalau ada masalah dikampung dia yang menyelesaikan dan itulah <i>to'parenge</i> dalam bahasa toraja dikatan apabila ada orang <i>sisala-sala tindo silenda-lenda pangimpi</i> maka tugas dari pda itu adaalh</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p><i>to'parenge</i> untuk menyelaikan masalah atau atau pemasalahan kepada kedua bela pihak..</p> <p>2. <i>To'Makaka</i> Tugas <i>to'makaka</i> dalam arti <i>to'mantawa</i> dia adalah ujung tombak dari pada <i>to</i> <i>parenge</i>.</p> <p><i>To'parenge</i> menujuk dia bahwa laksanakan itu sesuai perintah dan itu sudah</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>menjadi tugas <i>to'mantawa</i>. <i>To mantawa</i> tidak bisa membagi daging kepada siapa pun kalau tidak ada perintah dari <i>to'parenge</i> karena <i>to'parenge</i> yang punya kendali.</p> <p>3. <i>Padampi</i> Tugas <i>pa'dampi</i> ialah orang kedua dari <i>to'parenge</i> atau dikatakan pembantu dalam apabila ada musuh yang kita hadapi atau lawan</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>yang kita hadapi itu yang disuruh maju dulu atau ada sesuatu yang mau dipertanyakan mungkin dia yang akan memfasilitasi orang untuk mempersilahkan ketemu <i>to'parenge</i>.</p> <p>4. <i>To'mangura</i> <i>To'mangura</i> adalah pekerja berat artinya segala sesuatu baik ringan maupun berat dia yang melaksanakan,</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>dia yang berperan aktif untuk melaksanakan tugas itu baik ringan maupun berat sesuai dengan perintah dari <i>To 'parenge</i> bahwa ini laksanakan, ini kerjakandan lain sebagainya. Kira-kira seperti itu, kalau kita gabungkan, samakan dengan tugas pemerintah maka <i>to'parenge</i> itu</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>adalah bupati kemudian <i>to'matawa</i> atau <i>to'makaka</i> adalah DPR, kemudian dibawahnya itu padampi adalah kepala- kepala dinas atau pembantu bupati. Kemudian <i>To'mangura</i> itu adalah anak-anak muda baik perempuan maupun laki- laki itu adalah pegawai kira- kira seperti itu gambaran dari</p>			
--	--	--	--	--	--

		pada posisi didalam <i>saroan</i> .			
4.	Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok <i>saroan</i>	Kegiatan yang dilakukan, segala yang berkaitan dengan yang ada dalam masyarakat baik itu <i>rambu solo</i> maupun itu <i>Tuka</i> itu harus dilaksanakan oleh <i>saroan</i> . Hanya saja untuk melakukan sesuatu atau <i>saroan</i> itu tidak bisa <i>saroan</i> melaksanakan kalau tidak hadir namanya pemerintah dan majelis gereja atau <i>dikua petoi aluk</i> , jadi kerena tadi dikatakan bahwa satu <i>saroan</i> itu adalah satu organisasi atau dikatakanlah	Yang pertama itu ialah ketika ada pekerjaan disitulah berperan namanya <i>saroan</i> karena <i>saroan</i> itu kelompok tertentu lalu dibantu dengan kelompok-kelompok lainnya yang terdapat dalam sekumpulan masyarakat setempat	Kegiatan yang dilakukan kelompok <i>saroan</i> yaitu keegiatan-kegiatan yang merupakan <i>rambu solo</i> dan <i>rambu tuka</i> , pekerjaan-pekerjaan mungkin membuat rumah atau pekerja-pekerja lainnya.	Kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok <i>saroan</i> ada banyak, kegiatan-kegiatan itu terlingkup dalam dua kebudayaan besar yaitu tradisi <i>rambu solo</i> dan <i>rambu tuka</i> . Kegiatan-kegiatannya yaitu seperti misalnya bersama-sama merasakan duka yang dirasakan oleh salah satu anggota satu kelompok <i>saroan</i> dengan membuat pondok dengan mengerjakan setiap pekerjaan yang dihadapi seperti memotong kerbau, memotong baby kemudian memberi sumbangan duka, pada

		<p>adat. Kalau kita berbicara adat tanpa ambe hadir maka kegiatan itu pincang atau tidak jadi, jadi semuanya itu harus seiring disana tiga kelompok kemasyarakatan, pemerintah dan majelis gereja.</p>			<p>intinya membantu menyelesaikan salah satu anggota kelompok <i>saroan</i> yang mengalami duka hingga selesai penguburan. Kalau dalam rambu tuka membantu mmebuat pondok, membantu menyediakan hidangan untuk para tamu dll itu untuk rambu tuka. Kalau dalam masyarakat mereka turut membantu bergotong royong, merasakan bebas penderitaan masyarakat dsb. Dalam pemerintahan mereka juga terlibat dalam politik praktis juga politik identitas karena mereka mendukung salah satu calon dengan tujuan</p>
--	--	--	--	--	---

					untuk membawa harapan yang lebih baik bagi daerah itu.
5.	Mengapa kelompok <i>saroan</i> antara satu dengan yang lain tidak hidup secara harmonis?	Semuanya bisa hidup harmonis tetapi ada juga yang tidak harmonis, saya uraikan satu persatu biar satu kelompok <i>saroan</i> atau kelompok kemasyarakatan atau apapun namanya biar 10 bisa saaj harmonis sepanjang saling harga menghargai dengan yang lainnya. Saling menghargai satu kelompok yang lainnya bisa harmonis. Satu contoh kita dipambalan terdiri 6 <i>saroan</i> tetapi yang harmonis hanya 3 yaitu <i>saroan</i>	Itu karena ada kepentingan-kepentingan didalam masyarakat yang menonjolkan diri sehingga yang tadinya hanya satu kemudian dibentuk lagi yang baru sebab mereka sudah mau menonjolkan diri sebagai tokoh <i>saroan</i> .	Kelompok <i>saroan</i> dengan yang lain tidak harmonis karena yang dulunya satu <i>saron</i> saja tetapi karena perbedaan pendapat sehingga ada pecahan-pecahan dari beberapa <i>saroan</i> yang otomatis tidak sepemahaman sehingga terpecahlah kelompok <i>saroan-saroan</i> yang lain sehingga menimbulkan hubungan yang kurang harmonis dengan kelompok	Mereka tidak hidup secara harmonis karena antara satu dengan yang lain mereka saling berlomba-lomba untuk mempertahankan derajat mereka masing-masing. Tidak garmonis karena misalnya kelompok yang satu lebih yang intinya tidak mau dicampuri urusannya baik dirambu tuka maupun rambu solo pokoknya tidak harmonis saling egois tidak menerima pendapat satu sama lain. miisalnya juga tidak harmonis karena biasa kalau orang memilih. Proses pemilihan tidak

		<p>pambalan timbang, <i>saroan</i> tondok karatuan dan <i>saroan</i> Tanete itu berjalan dengan harmonis. Oleh karena saling menopang satu sama lain apabila ada kekurangan tetapi yang lainnya tidak harmonis karena tidak ada saling kepercayaan . karena tidak ada saling kepercayaan tidak ada saling harga-menghargai satu dengan lain sehingga terjadi hal seperti itu. Kalau kelompok A disana bekerja mungkin kelompok B</p>		<p>yang lain.</p>	<p>kompak kelompok satu mengatakan memilih ini sedangkan yang lain memilih ini jadi tidak harmonis.kalau di ceritakan yang pertama faktor sosial kemudian derajat/srata</p>
--	--	--	--	-------------------	---

		menonton itu tidak harmonis. Jadi jalan sendiri-sendiri , kalau yang tadi berjalan bersama-sama. intinya tidak menghargai dalam satu organisasi .			
6.	Apa yang menjadi nilai-nilai dari kelompok <i>saroan</i>	Salah satu nilai dari pada kelompok <i>saroan</i> karena memang membentuk satu kelompok <i>saroan</i> kemasyarakatan sehingga apa yang didapatkan dalam satu kelompok bisa membantu pemerintah untuk membangun karena ada partisipasinya ini kelompok dalam hal memungut penghasilan yang	Nilai kemasyarakatan bahwa orang-orang yang duduk didalam sebagai pejabat kampung didalamnya itu mendapatkan harga diri yang dijinjung tinggi.	Nilai-nilai dari kelompok <i>saroan</i> nilai positifnya adalah memperumudah suatu pekerjaan baik di <i>rambu solo</i> maupun <i>rambu tuka</i> . Swdangkan nilai-nilai negatifnya yaitu kurang terjalannya hubungan harmonis dari <i>saroan</i> yang satu dengan yang lain.	1. Hidup saling membantu tau dibidang kekrja sama itu yang paling bagus dalam kelompok <i>saroan</i> kalau ada apa dikerjakan, ada pekerjaan diselesaikan sama-sama Nilai kearifal lokal banyak warisan-warisan dari nenek moyang dalam kelompok <i>saroan</i> yang diwarisakn secara

		<p>asalny dari pada <i>rambu tuka</i> dan <i>rambu solo</i>. Akhirnya bis membanrtu masyarakat dalam hal membangun contohnya apabila ada jalan yang rusak bisa ditanggulangi oleh kelompok organisasi atau <i>saroan</i> tanpa menunggu pemerintah bahwa ini ada jalan rusak yang tidak bisa dilalui. Kelompok masyarakat atau <i>saroan</i> yang akan turun tangan, baik itu di kerjakan sendiri atau pun menyumbangkan dana yang dikumpulkan melalui</p>			<p>turun temurun kepada generasi-generasi penerus tentang kearifal lokal. Kemudian ada juga kelompok <i>saroan</i> warisan yang terpelihara ada warisan sawah,warisan kebun ,warisan tanh itu yang terpelihara, nilai keluargaan . di anggap semua keluarga dalam satu <i>saroan</i>.nilai cinta hasil,nilai keharmonisan, nilai keluhuran dsb</p>
--	--	--	--	--	--

		kelompok itu sendiri. Kemudian tergambar disana terbukti bahwa sejak adanya <i>saroan</i> terbentuk waktu kita dikelurahan sampai kekecamatan itu sama-sama pemerintah membangun satu kantor yaitu kantor kecamatan dan kantor kelurahan itu dana masyarakat yang mengumoukan sebagian, bukan APB atau pemerintah.			
7.	Apa yang bapak/ibu pahami tentang hidup dalam keharmonisan	Yang saya alami dan yang saya pahami hidup dalam keharmonisan dalam <i>saroan</i> itu kerja sama yang baik atau bahu membahu, gotong	Harmonis itu sebenarnya sesuatu yang sulit diartikan karena itu kadang-kadang ada kepura-puraan ketika kita sudah	Hidup dalam keharmonisan adalah suatu hubungan, menjalin silaturahmi dengan kelompok yang satu dengan kelompok	Hidup dalam keharmonisan itu hidup damai, hidup saling mengasihi tidak membenci, tidak munafik tetapi sama-sama memberi diri

		<p>royong itu semua kita pahami, tanpa kita bergabung satu organisasi maka tidak ada apa yang bisa jadi, kalau ada apa yang kita lakukan kita ditonton oleh orang lain tidak ada orang bisa membantu kita kalau kita tidak terabung dalam satu organisasi atau satu <i>saroan</i>. Inilah fatalnya kita di sa'dan kalau kita tidak masuk dalam satu <i>saroan</i> atau organisasi. Saya pribadi kalau saya pribadi kalau saya berpikir soal daging saya biasa mengatakan ke pada anak-anak saya</p>	<p>terpisah dari <i>saroan</i> yang dulu kemudian membuat <i>saroan</i>. Sebenarnya keharmonisan didalamnya itu karena kembali bekerja sama tidak melepaskan diri dari sekumpulan masyarakat disitu tetapi keharmonisan itu kadang-kadang sepertinya ada sesuatu yang pura-pura karena contohya misalnya ada pembagian <i>saroan</i> yang satu lebih dari yang lain maka disitu timbul ketidak</p>	<p>atau orang yang satu atau dengan orang yang lain. membentuk suatu hubungan yang sangat baik dalam kehidupan sehari-hari .</p>	<p>untuk orang lain, untuk kebaikan bersama hidup harmonis juga sama-sama mau saling membangun, saling menopang, punya tujuan bersama kemudian hidup harmonis juga bersama-sama dengan kelompok yang lain atau kelompok yang yang lain untuk membawa dsatu daerah kearah yang lebih baik. Itu hidup harmonis.</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>keluarga saya kalau saya ingin makan daging lebih baik saya pinajm uang untu membeli, tetapi setelah saya analisa bahwa tujuannya itu bukan itu tujuannya semata-mata adalah kebersamaan,kekomp akan, kegotongoon apabila kita sendiri meinggal mungkin tidak ada yang menguburkan kita kalau kita tidak tergabung dalam satu <i>saroan</i> attau satu organisasi. Ini terbukit sekarang contohnya sekarang apabila ada orang meninggal untuk di boyong ke liang atau</p>	<p>harmonisan jadi sebenarnya harmonis itu kalau diterjemahkan secara laterlite tidak ini harmonislah kalau dalam <i>saroan</i> itu. Ya apalagi kalau dalam <i>saroan</i> yang <i>saroan</i> misalnya <i>saroan</i> satu terdapat ketidak dilan disitu maka timbul ketidak harmonisan. Jadi harmonis itu tidak terlalu saya tanggapi secara positif karena ada kepura-puraan didalamnya .</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>ke pekuburan sudah tidak ada orang yang membawa kesana, ,mana mampu kalau cuman satu dua orang saja yang membawa kesana, tidak mampus akhirnya kita ambil mobil untuk membawa kesana. Ini artinya bukti nyata yang saya bisa lihat sehingga khususnya dikelompok tanete karena boleh dikatakan saya sebagai penasehat sudah 4 kali kami melakukan tanpa diboyong oleh keluarga, kita membawa kekuburan menggunakan mobil.</p>			
--	--	--	--	--	--

8.	<p>Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang keberadaan kelompok <i>saroan</i> di pambalan?</p>	<p>Pada umumnya itu bagus tetapi tentunya tidak selamanya seperti itu satu contoh karena tadi saya katakan dipambalan itu ada 6 kelompok atau organisasi kemasyarakatan dalam hal <i>saroan</i> hanya 3 ini yang selalu kompak yang tiga itu menonton. Na pandangan saya ialah kalau seandainya semua kita kompak semuanya itu tidak ada masalah aman-aman saja dan hidup harmonis berdampingan , tetapi karena ada orang suka menonton maka terjadilah dua kubuh</p>	<p>Kalau khusus untuk Pambalan sekalipun terdiri dari beberapa <i>saroan</i> tetapi untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan kemasyarakatan mereka masih tinggi kebersamaannya misalnya ibu-ibu yang dalam keterpisahan dalam <i>saroan</i> mereka masih sama-sama dalam melakukan segala sesuatu yang terkait didalam kepentingan didalam <i>saroan</i> itu .</p>	<p>Menurut saya peran kelompok <i>saroan</i> dipambalan ini sangat mendukung suatu pekerjaan teruta dalam <i>rambu solo</i> dan <i>rambu tuka</i>.</p>	<p>Pandangan saya yaitu keberadaan kelompok <i>saroan</i> di Pambalan ada dampak positifnya dan juga dampak negatifnya. Dampak positifnya ada pekerjaan yangm udah diselesaikan karena kerja sama. Kemudian saling menjaga kekeluargaan hidup damai dan harmonis. Kemudian mampu menjaga martabat kemudian turut merasakan beban dan penderitaan orang lain dll. Dampak negatifnya yaitu menganggap kelompok lain tidak dihargai atau tidak dianggap sebuah pekerjaannya dan itu juga tidak mengizinkan orang lain untuk</p>
----	---	---	---	--	--

		<p>yaitu baik kasar saya katakan pandangan saya ada dua itu yang sisi positif itu yang kerja sama satu dengan yang lain. pandangan yang sisi negatifnya itu adalah saling menonton kepada satu dengan yang lain kira-kira seperti,tetapi kalau kita membuat seperti itu mungkin bagusnya pandangan positif saya yang diambil.</p>			<p>mencampuri pekerjaannya dalam artian tidak mau dibantu. kemudian dengan keberadaan kelompok saroan dipambalan tidsk ada rasa persatuan dan lebersamaan untuk membangun daerah ke arah yang lebih nbaik bahkan pemilihan berbeda</p>
9.	<p>Apa peran Gereja dalam memanusisir ketidakharmonisan dalam keompok <i>saroan</i>?</p>	<p>Nah menyangkut gereja dia tidak bisa berperan didalam satu kelompok masyarakat atau kemasyarakatan karena dia adalah</p>	<p>Kalau gereja itu selalu hadir ketika ada permasalahan yang muncul di <i>saroan</i> antara satu dengan yang lainnya. Gereja</p>	<p>Peran gereja dalam hal ini. untuk memanusisir ketidak harmonisan dalam <i>saroan</i> yaitu dengan cara melayani semua <i>saroan</i> dan tidak</p>	<p>Gereja harus menembus tembok-tembok pemisah antara sosial dan lingkungan gereja. Gereja harus memikirkan lingkungan masyarakat. Oleh sebab</p>

		<p>hidup berdampingan. Gereja tidak bisa masuk didalam tatanan kemasyarakatan karena <i>saroan</i> itu merupakan adat tradisi budaya dan kebiasaan oran sa'dan sementara gereja itu dia adalah sifatnya pelayanan. Dimana ada satu dua orang berkumupil disitu gereja bisa melayani. Kira-kira seperti itu kalau persoalan gereja, jadi sekali lagi kalau persoalan adat kelompok <i>saroan</i> saya kira keliru kalau gereja atau majelis gereja mencampuri atau pendeta,</p>	<p>selalu hadir memberi pemahaman bahwa apa yang terjadi itu hanya untuk sementara ketika kita masih hidup. Gereja hadir selalu membuat mereka kembali bersama-sama tetapi itulah keegoisan yang sekarang itu tidak terlalu, ya itu tadi saya bilang ada kepura-puraan kembali lagi kesitu ada kepura-puraan bahwa ketika gereja hadir mereka menyatakan diri bahwa damai</p>	<p>membedakan <i>saroan</i> apapun dihadapan gereja.</p>	<p>itu gereja harus turut andil dalam menciptakan bagian-bagian khususnya dalam mengadakan pembinaan pada segenap anggota msayarakat juga sosialisasi tentang tujuan dari kelompok <i>saroan</i>. Gereja juga harus melibatkan anggota-anggota atau ketua-ketua kelompok <i>saroan</i> dalam berbagai kegiatan organisasi gereja atau dalam lingkungan kepengurusan lingkungan daerah. Gereja juga harus tetap melakukan bimbingan pastoral kepada masyarakat dalam kelompok <i>saroan</i>, pastoral yang</p>
--	--	--	---	--	---

		<p>menurut saya keliru jad sama-sama jalan hidup berdampingan satu dengan yang lain karena tanpa salah satu tidak ada maka tidak akan jalan. Hidup harmonis tetapi tidak mencampuri satu dengan yang lain artinya jalan sama-sama.</p>	<p>antara satu dengan yang lain.</p>		<p>dimaksudkan adalah perkunjungan. Kemudian gereja juga perlu terlibat dalam berbagai kegiatan-kegiatan saroan . karena gereja memiliki banyak manfaat gereja harus hadir bagi mereka karena kalau gereja tidak berperan pasti perselisihan, kebencian antar satu dengan yang lain di pambalan mengakitbatkan keharmonisan menjadi hilang.</p>
10.	<p>Apa dampak positif dan negatif dari kelompok <i>saroan</i>?</p>	<p>Saya kira sama dengan itu, sekali lagi disisi positifnya kita itu sangat terbantu kalau kita masuk organisasi atau kelompok, apabila</p>	<p>Kalau dampak positifnya itu banyak karena saling menganggap didalam satu <i>saroan</i> itu sendiri</p>	<p>Dampak positifnya adalah memperumдах suatu pekerjaan baik <i>rambu solo</i> maupun <i>rambu ruka</i>. dan dampak negatifnya</p>	<p>Dampak positif dari kelompok <i>saroan</i> adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menuntut untuk saling bekerja sama . 2. Mengandung nilai-nilai kearifan

		<p>ada pekerjaan berat maka karena kita masuk organisasi atau kelompok maka menjadi ringan karena dibantu oleh <i>saroan</i> ya, pekerjaan itu nilai positifnya. Nah kalau sisi negatifnya apabila pekerjaan kita tidak tergabung dalam kelompok <i>saroan</i> maka orang tidak ada yang bantu kita itu negatifnya tetapi walaupun didalam kita berkelompok tetapi tetap ada negatif dan positifnya ya, ha makanya kalau kita berkelompok berarti kita turut ambil bagian, tetapi</p>	<p>saling memberi pemahaman, saling membag itu yang penting sekali. Itu yang membagi suka dan duka jadi apapun yang terjadi disitu kita hadir sebagai keluarga, sebagai masyarakat seperti <i>saroan</i>. Nah kalau dampak negatifnya itu adalah nah itu tadi biasanya didalam <i>saroan</i> itu kalau sesuatu yang tidak adil maka disitulah muncul sifat-sifat yang tidak diinginkan . kadang-kadang kita sudah saling membicarakan</p>	<p>kurangnya silaturahmi dengan kelompok yang satu dengan kelompok yang lain.</p>	<p>lokal untuk diwariskan kepada generasi penerus.</p> <p>3. Kelompok <i>saroan</i> itu dikata seperti partai yang punya komitmen bersama, punya tujuan bersama dan saling menopang dalam satu kelompok itu. Selain itu juga memberikan kepedulian dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat.</p> <p>Dampak negatifnya yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antara satu dengan
--	--	---	---	---	---

		<p>walaupun kita berkelompok kalau kita tidak turut ambil bagian kadang kalah juga kita di tonton oleh orang. Ya Kelompok saya itu tetapi dia tidak hadir kalau kita ada apa yang kita lakukan itu sisi negatifnya ya. Mungkin seperti itu mudah saja karena bisa kamu sendiri melihat contoh kalau ada orang berkumpul dalam acara baik itu <i>rambu tuka</i> maupun <i>rambu solo</i> sering itu perempuan saling mengabsen satu dengan yang lain. itukan contohnya kemudian kedua laki-</p>	<p>antara satu dengan yang lain bahwa oh ini si ini tidak adil didalam pembagian ini misalnya kita membentuk panitia lalu didalam kepanitian sering kali terjadi sesuatu yang sebenarnya tidak perlu terjadi. Kan didalam panitia itu kadang-kadang yang bersangkutan baik itu <i>rambu tuka</i> maupun <i>rambu solo</i> memberi semacam ucapan terima kasih kepada panitia lalu panitia ini tidak adil didalam</p>		<p>kelompok yang satu kurang harmonis bahkan boleh dikata saling menjauhi, tidak turut campur tangan ataupun tidak turut bekerja sama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kelompok <i>saroan</i> itu memandang kelompok yang lain itu sebagai lawan atau tidak perlu untuk dibantu. 3. Kelompok <i>saroan</i> orang-orang yang didalamnya itu merasa minder untuk membantu orang lain kalau bukan bagian
--	--	--	--	--	---

		<p>laki pun demikian ternyata setelah saya analisa disana selama ini waktu dipambalan ya, makanya orang ini selalu menyatakan mengatakan tadi sekian orang hadir tapi yang ada ini yang tidak ada ini kan seperti itu kira-kira begitu berarti tinggal kamu yang membedakan negatif dan positif. Positifnya ialah saling memberikan keringanan apabila ada sesuatu dan negatifnya dia menonton kalau kita melakukan sesuatu.</p>	<p>pembagian materi yang sudah diberikan yang bersangkutan itu yang dampak negatifnya.</p>		<p>dari kelompoknya. 4. Dalam lingkungan gereja kelompok <i>sarwan</i> kadang selalu mau saling bersaing untuk mengeluarkan pendapat misalnya dalam pengurusan majelis atau program jemaat yang kelompok yang satu dengan yang lain tidak mau dikalahkan. Dalam kemasyarakatan ada kubuk-kubuk yang dilakukan misalnya</p>
--	--	--	--	--	--

					kelompok <i>saroan</i> bagian mengerjakannya begini sehingga tidak harmonis karena dan bagi-bagi. Kalau dalam lingkungan pemerintahan jelas bahwa proses pemilihan misalnya tidak ada kerja sama daerah pambalan karena kelompok <i>saroan</i> hanya mengandalkan satu calon kemudian yang lain akhirnya pembangunan daerah tidak berjalan dengan
--	--	--	--	--	---

					baik.
11.	Bagaimana seharusnya tindakan kelompok <i>saroan</i> dalam menciptakan keharmonisan dalam masyarakat umum?	Ya kelompok <i>saroan</i> menciptakan keharmonisan dalam masyarakat umum artinya seperti apa yang saya katakan tadi kalau kita merasa orang tepandang kita melihat dan memberikan panutan kepada orang lain memperlihatkan kinerja kita walaupun kegiatan kemasyarakatan, memperlihatkan kita bahwa kelompok si A ini atau saroan si A ini benar-benar tercipta harmonis dan terbangun sesuai dengan tatanan kehidupan	Sebenarnya itu tergantung dari kebersamaan tokoh-tokoh yang ditokohkan dalam masyarakatat misalnya di saroan ini siapa yang menjadi tokoh disitu <i>saroan</i> yang satu dan seterusnya itu siapa yang menjadi tokoh yang hadir membuat satu perkumpulan untuk membicarakan tentang hal itu. Lalu terjadi komunikasi sebenarnya apa yang di rasakan itu	Seharusnya dari beberapa kelompok ini seharusnya harus saling membantu walaupun sudah ada beberapa kelompok tetapi seharusnya tetap terjalin silaturahmi atau hubungan dari kelompok yang saru dengan kelompok yang lain supaya terjalin keharmonian dalam kehidupan bermasyarakat.	Keharmonisan adalah harapan kita bersama dalam masyarakat. Na tindakan saroan yang harus dilakukan adalah belajar untuk menerima satu sama lain antar kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Tindakan yang harus dilaukan juga adalah melibatkan gereja untuk terlibat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok <i>saroan</i> baik itu musyawarah dalam tongkonanan, baik itu kegiatan dalam tradisi <i>rambu solo</i> dan <i>rambu tuka</i> ataupun dalam pertemuan-pertemuan

		<p>kemasyarakatan dan betul-betul memegang satu kekuasaan yang tidak bisa diganggu gugat oleh orang lain dan bisa ditiru atau ditonton kepada orang lain. itu memperlihatkan bukan kita memperlihatkan kejelekan tetapi mari kita memperlihatkan apa namanya keharmonisan kita, kebaikan kita kepada kelompok lain sehingga kadang dicontoh oleh kelompok yang lain bahwa oh ini <i>saroan</i> ini bagus sekali dia. Ah kemudian yang</p>	<p>kurang baik untuk <i>saroan</i> yang lain sehingga disitulah dipertemukan apa yang sebenarnya terjadi sehingga dipertemukan lalu di perbaiki. Kadang-kadang juga ibu-ibu masuk di kelompok itu karena yang paling banyak kebijakan itu adalah dari pihak perempuan.</p>		<p>tokoh masyarakat gereja masih terlibat. Tindakan lainnya adalah menjadikan pemerintah sebagai kepala yang kira-kira memberikan arahan, memberikan teguran ketika kelompok <i>saroan</i> itu melangkah ke arah yang tidak benar. Itu pemerintah harus hadir kira-kira mau untuk tegur. Kemudian tindakan lainnya adalah untuk menciptakan harmonis kelompok <i>saroan</i> itu tidak hanya membagi berkat kepada anggotanya tetapi harus melibatkan seluruh kelompok masyarakat harus merata. Kelompok <i>saroan</i> juga harus memperdulikan yang</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>paling utama apabila ada dana yang dikumpulksn oleh kelompok itu dalam hal pembagian daging dijadikan uang,dijadkan dana untuk membangun ya baik pembangunan fisik maupun pembangunana nonfisik itu bis disampaikan dilaporkan, diumumkan bahwa kekayaan kita,aset kita kekuatan kita sudah sekian sejak sudah dari penerimaan si A samapai si Z sudah sekian dari tahun ini sampai tahun ini dan saldo akhir kita sekian itukan menandakan</p>			<p>tersisi khususnya yang terpencil misalnya orang sakit para janda, atau dalam kemiskinan penderitaan. Yang paling baik utama adaah kelompok saroan yang berada disitu. Kemudian selain itu kelompok <i>saroan</i> juga harus peduli kepada sesama meskipun bukan kelompoknya tetapi terlibat dalam membantu orang lain dalam penderitaan. Kemudian <i>saroan</i> juga mau menjadi edukasi bagi orang lain dalam artian bhawa ketika ada pertemuan-pertemuan kelompok saroan hadir disitu menyuaran sura rakyat kepada pemerintah atau</p>
--	--	--	--	--	---

		<p>bahwa kita itu sudah betul-betul matang. Matang dalam berorganisasi, pintar mengelolalah keuangan dan bisa ditiru oleh orang lain, jadi contoh oleh kelompok lain kira-kira begitu kemudian dari sisi kekayaan kita itu baik dari aset maupun dari impentaris semua yang ada kita miliki. Jadika kalu kita melaukan ajatan baitu itu <i>tuka</i> maupun <i>solo</i> kita tidsk perlu pinjam ke kelompok A atau kelompok lain karena kita sudah matang dan kita sudah mampu baik</p>			<p>kepala partai dan dsb. Kemudian kearmonisan yang lain adalah misalnya ada orang yang menderita kelompok <i>saroan</i> mau mengantar kerumah sakit memberikan biaya dan seterusnya.</p>
--	--	--	--	--	---

		dari sisi keuangan maupun dari sisi impentaris kita kita kaya			
12.	Apa saja bentuk sumbangsih yang diberikan saroan terhadap kesejahtraan sosial masyarakat di pambalan toraja utara?	Ya yang pertama itu ya sumbangsihnya itu masukan yang berharga yang boleh membangun ya, kemudian kalau memang mampu itu <i>saroan</i> kita bisa sumbangkan baik itu tenaga maupun itu material semua bisa disumbangkan atau kesejahteraan. Ah kemudian paling utama itu adalah saling memberikan buah-buah pikiran yang memang bisa di ajukan menjadi dasar untuk memlaukan	Kalau kesejahteraan itu saling mengangakat satu dengan yang lain, saling membantu misalnya saya sebagai pelaku adat pada saat itu dan keluarga yang lainnya hadir dalam segala bentuk sumbangan pemikiran. Ada yang sumbangan pemikiran, ada yang sumbangan terjun langsung bekerja banyak hal yang membuat	Bentuk sumbangsih yang diberikan oleh <i>saroan</i> terhadap masyarakat pada umumnya <i>rambu solo</i> dan <i>rambu tuka</i> itu ada nilai-nilai berbaginya jadi baik dari tenaga, pikiran dan materi itu ad diberikan oleh <i>saroan</i> terhadap masyarakat dipambalan.	Sumbangsinya <i>saroan</i> terhadap masyarakat dipambalan yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kehadiran saroan</i> dipambalan memberikan sumbangsih yang positif dan juga ada negaatifnya. Sumbangsih positifnya yaitu kerkait dengan mempermudah anggota masyarakat yang dalam artian mengalami pergumulan hidup dalam hal tekanan, beban,

		<p>sesuatu ah itu semua demi kenyamanan, kesejtraan oleh masyarakat kita. Jadi apabila ada yang kita miliki jangan kita cuman yang tahu ya salurkanlah kepada orang yang lain kira-kira seperti itu.</p>	<p>seperti itu</p>		<p>konflik, ekonomi dsb. <i>Saroan</i> hadir disitu untuk memberikan tawaran solusi, kemudian dalam kebudaan di Pambalan <i>saroan</i> memberi kontribusi penuh dalam hal bekerja sama memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan materi terhadap anggota masyarakat pambalaln yang mungkin dalam (mengalami keduakaan) beban hidup dsb. Kehadiran saroan</p>
--	--	--	--------------------	--	--

					<p>di Pambalan juga menjadi sebuah bagian penting bagi proses dan masa depan depan anak-anak karena dengan kehadiran <i>saroan</i> itu menjadi pendorong bagi generasi penerus untuk tetap berkomitmen dalam menciptakan keharmonisan kerja sama dan kerukunan bersama. Selain itu kelompok <i>saroan</i> di Pambalan berkontribusi penuh dalam</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>menghadirkan damai dan sukacita terkait dengan pembagian makanan yang merata kemudian penentuan keputusan yang yang dapat di terima secara umum. Dampak negatifnya yaitu sumbangsihnya terhadap <i>saroan</i> masyarakat pambalan yaitu pertama dengan adanya <i>saroan</i> ini rasa kerja sama yang dulunya cukup tercipta di daerah pambalan</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>menjadi hilang. Selain itu juga membuat perselisihan antara kelompok masyarakat yang lain dengan kelompok yang lain juga menghasut kelompok-kelompok <i>saroan</i> untuk tetap terlibat dalam kegiatan walaupun dalam penglihatan tidak mampu atau kurang ekonomi dsb namun kehadiran <i>saroan</i> memaksakan hal itu terjadi.</p>
--	--	--	--	--	--

13.	<p>Bagaimana masyarakat pambalan melihat dan menghargai sumbangsih <i>saroan</i> dalam konteks kehidupan sehari-hari?</p>	<p>Ya tentunya kita tidak lupa saling menghargai satu dengan yang lain apapun bentuknya atau namanya <i>saroan</i> itu tentunya kita menghargai karena tadi saya sudah katakan tidak mungkin berdiri satu <i>saroan</i> kalau dia tidak mampu melakukan segala sesuatu atau sudah selesai melakukan tatanan kemasyarakatan kita khususnya di wilayah pambalan semua aman-aman saja dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.</p>	<p>Na itu dia kalau masyarakat pambalan itu. Untuk sementara waktu sejak dulu sampai sekarang sekalipun sudah terdiri dari yang lain itu tetap berjalan misalnya penghargaan kepada <i>saroan</i> yang lain sehingga kalau didalam <i>rambu solo</i> misalnya ada 24 ekor kerbau yang dikurbankan lalu dibagilah itu jadi untuk tempat asap-asap berdiri di <i>saroan</i> itu dia sudah membagi ke yang lain. misalnya</p>	<p>Masyarakat menghargai sumbangsih dari <i>saroan</i> itu dengan menjalin silaturahmi dengan <i>saroan</i> tersebut dan mempergunakan sumbangsih dari <i>saroan</i> ini dengan sebaik-baiknya.</p>	<p>Mendukung kegiatan yang dilakukan oleh kelompok <i>saroan</i> kemudian menghargai pemberian yang diberikan oleh kelompok <i>saroan</i> berupa nutra dan seterusnya. Kemudian dari pemerintah cukup mendukung kelompok <i>saroan</i> ini karena mereka memberikan pajak dari kegiatan kelompok <i>saroan</i> itu kepada pemerintah. Selain itu kelompok <i>saroan</i> selalu mengundang pemerintah untuk hadir memberikan sambutan dan sebagainya. Di pemerintah juga menghargai karena terikat dalam rekan-rekan kelompok <i>saroan</i></p>
-----	---	--	--	---	--

			<p>kita dari pambalan terdiri dari tiga, kalau 24 itu kadang-kadang di beri 5,5, 10 14 atau 7,7 lalu tempat asap itu lah yang lebih banyak. Na itu dia pembagiannya yang luar biasa saling menghargai ,saling memberi jadikan bukan hanya memberi juga menerima. Demikian juga juga kalau <i>saroan</i> yang lain seperti itu juga jadi bolak-balinya itu yang terjadi dalam masyarakat pambalan kembali lagi kerja samanya</p>		<p>itu mungkin mendukung pada saat pencalonanan kepala desa atau kepala lembang. Kemudian kalau dari gereja juga menghargai karena dalam kegiatan adat <i>rambu solo</i> atau <i>rambu tuka</i> gereja menjadi utama untuk hadir ditempat itu.</p>
--	--	--	---	--	--

			tentang dilakukan <i>saroan</i> dengan saroan yang lain.		
--	--	--	--	--	--